Majukan Pelaku UMKM, Pemerintah Melibatkannya Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Indonesia

Senin, 29 Juni 2020

Pemerintah melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pembangunan ekonomi digital Indonesia sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan mereka. Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerja sama dengan kementerian, lembaga dan ekosistem digital untuk mendorong pelaku UMKM agar bisa berjualan di platform digital.

Pemerintah memetakan UMKM untuk menentukan jenis bisnis yang bisa dijalankan secara online. Meskipun tidak semua bisnis offline bisa dikonversi ke online, pemerintah membuat kebijakan afirmatif untuk membantu UMKM berjualan online melalui empat cara, yaitu onboarding, active selling, scale up business, dan go international market-export.

Untuk bisnis yang bisa dijalankan secara online, fokusnya adalah pada proses transaksi pembayaran. Pengambilan atau pengantaran produk tetap dilakukan secara offline dengan bekerja sama dengan jasa logistik. Untuk mendorong migrasi dari offline ke online, pemerintah memastikan kualitas produk yang konsisten dan ketepatan waktu dalam pengiriman.

Pemerintah membantu UMKM mendaftar di marketplace dan telah berhasil mengantarkan kurang lebih 13 juta UMKM dan IKM yang sudah onboarding. Namun, upaya tidak berhenti di onboarding. Selanjutnya, pemerintah akan mendampingi marketplace agar dapat meningkatkan transaksi penjualan secara online.

Pemerintah menyadari bahwa digitalisasi UMKM membutuhkan bantuan dan pendampingan. Melalui kolaborasi dan strategi yang tepat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan peran UMKM dalam ekonomi digital Indonesia dan membuka peluang baru bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.